



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI BROADCASTING**

Nama : NUR HASAN FALAQ
Nim : 44111010164
Program Studi : Ilmu Komunikasi (Broadcasting)
Judul : Representasi Libidosophy Dalam Film *My Week With Marilyn* (Analisis Semiotika Roland Barthes)
Bibliografi : 86 Halaman; 2 Lampiran; 19 Buku; 4 Artikel Internet

ABSTRAKSI

Eksplotasi kaum perempuan bukan lagi menjadi hal tabu saat ini. Tindakan ini semakin sering dijumpai dalam masyarakat, banyak cara yang dilakukan para pelaku – yaitu laki-laki – eksploitasi perempuan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Libidosophy merupakan sebuah konsep yang di dalamnya menjelaskan bagaimana kaum perempuan dieksploitasi secara fisik dan psikis, dimana ada 4 elemen utama yang membangun sebuah konsep Libidosophy diantaranya: perempuan, pornografi, patriarki dan kapitalisme.

Representasi adalah produk makna melalui bahasa. Representasi bisa juga diartikan sebagai proses sosial untuk membuat imej, suara, tanda, bisa melambangkan sesuatu, dalam hal ini konteks film atau televisi.

Semiotika film cenderung memfokuskan diri sebagai landasan teori film. Deskripsi sebuah film adalah sebagai bahasa, yakni suatu sistem tanda atau simbol yang memungkinkan penetapan berbagai hal dengan menyebutkannya, untuk menandai gagasan dan menerjemahkannya dalam berbagai pikiran.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsinya makna dan produksi makna. Teori Roland Barthes menjelaskan dua tingkat pertandaan yaitu denotasi dan konotasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara lahiriah, kaum perempuan terlahir dengan tanda dan nilai tubuhnya masing-masing (kecantikan secara fisik) dan paham patriarki yang semakin membuat kaum perempuan menjadi pihak yang lemah hingga terus dieksploitasi dengan berbagai media kapitalistik, dalam hal ini film.